



Dinkes Tak Temukan Kasus Efek Samping AstraZeneca

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya memastikan tidak ada laporan efek samping vaksin Covid-19 AstraZeneca di wilayahnya.

Perusahaan farmasi pengampu telah meminta produk tersebut ditarik dari pasaran Eropa beberapa waktu lalu. AstraZeneca disebut dapat menimbulkan efek samping langka berupa pembekuan darah dan pendarahan di otak.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Yogya, Lana Unwanah mengatakan, pihaknya tidak menemukan laporan terkait efek

samping lanjutan itu.

"Tidak ada dan tidak ditemukan kasus efek samping karena vaksin AstraZeneca. Jadi, sampai sejauh ini relatif aman," ujarnya, Minggu (12/5).

Menurutnya, pada kisaran awal 2021 silam, memang banyak warga masyarakat Kota Yogya yang mendapat injeksi vaksin AstraZeneca. Kala itu banyak penduduk yang was-was dengan vaksin tersebut, karena kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang cenderung lebih berat.

"Banyak yang seperti ketakutan, karena memang pengalaman saat itu setelah

vaksin rasanya lebih nyeri, lebih terasa dampaknya," ucapnya.

Lana menyatakan, vaksin AstraZeneca hanya digunakan sepanjang 2021 hingga 2022 saja, karena per 2023 pihaknya sudah memakai produk vaksin dalam negeri. Ia pun memastikan, tidak lagi menggunakan AstraZeneca untuk memvaksin (booster) para calon jemaah haji dan warga yang membutuhkan baru-baru ini.

"Dampaknya (untuk warga yang terlanjur divaksin AstraZeneca) tidak ada. Tidak ada kejadian seperti yang diberitakan. Jadi, masyarakat tidak perlu khawatir," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005